

ABSTRAK

Rifaldi Efriansyah, 2016 :“TANDA DAN MAKNA DALAM SENI GAMBAR ISA PERKASA. (Analisis Semiotik Barthes terhadap seni gambar “Seragam yang Diingatkan” Isa Perkasa)”. Departemen Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Pendidikan Seni dan Desain. Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan unsur dan prinsip visual, menjelaskan tipe tanda dan makna denotasi-konotasi, dan mengungkapkan mitos serta praktik ideologi, yang terkandung dalam seni gambar “Seragam yang Diingatkan” karya Isa Perkasa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis formal seni rupa, dan teknik semiotik Roland Barthes, dengan pendekatan kualitatif melalui paradigma konstruktivisme mengenai bagaimana tanda dan makna dikonstruksikan sehingga menampilkan mitos dan ideologi. Hasil penelitian ini yaitu deskripsi seni gambar menggunakan media *soft pastel* dan material kain seragam dengan tema kritik sosial dan politik. Teknik gambar memperhatikan pencahayaan, bentuk, anatomis, tekstur, dan tata letak. Makna denotasi; dominan karyanya monokrom putih, Isa menghadirkan fragmen manusia yang berpakaian seragam sebagai *subject matter*, dan benda-benda kuno sebagai subjek pendukungnya. Setiap fragmen manusia yang dihadirkan bersifat antagonis dengan sikap yang kontradiktif dengan kebiasaan dalam masyarakat. Makna konotasi; di instansi berseragam tersebut telah terjadi kegiatan korup dan arogansi. Benda-benda kuno merepresentasikan suatu peristiwa atau waktu tertentu yang mengingatkan pada masa ORBA, ketika seragam (khususnya militer) menjadi simbol hegemoni dan berbagai peristiwa korup serta arogansi tentara. Isa juga mengingatkan orang-orang berseragam, dengan membuka ingatan masa lalu dan menghadirkan kembali pada karyanya, sehingga menjadikan suatu relasi peristiwa yakni pengkhianatan rakyat dengan tindakan korupsi dan pelanggaran lainnya. Dalam karya-karyanya digambarkan bahwa perbuatan seperti itu beranasir memalukan tetapi pelaku yang terang-terangan sudah tidak merasa malu sama sekali. Dengan mendiskreditkan oknum berseragam dan ingatan ORBA dapat menjadi semacam mitos untuk menolak ideologi anti-demokrasi yang pernah diterapkan dengan penyeragaman dari pemerintahan otoriterisme yang militeristik.

Kata kunci: Tanda-makna, Seni Gambar, “Seragam yang Diingatkan”.

Abstract

The purpose of this research are to describe the visual elements and principles, to explain the type of signs and meanings denotation-connotation, and reveals myths and practices ideology, embodied in the drawing art “Uniforms being reminded” of Isa Perkasa’s artwork. This research using formal analysis techniques in art and technique of semiotic Roland Barthes, with a qualitative approach through constructivism paradigm about how sign and meaning are constructed and show the myth and ideology. The results of this research are the description of the drawing art is using media of soft pastel and uniform fabric as material with themes of social and political criticism. Technique of drawing attention to lighting, form, anatomy, textures and layouts. Denotation Meaning; the artworks are dominant whit the white monochrome, Isa presents fragments of human has worn uniform as the subject matter, and vintage things as subjects supporters. Each human frgments which has presented are antagonistic and contradictive attitude with the habit in society. Connotation meaning; in the uniformed agencies have occurred corrupt activity and arrogance. Vintage things represent an event or a specific time period that is reminiscent of New Order, when uniforms (especially military) became a symbol of hegemony and various events as well as the arrogance of corrupt soldiers. Isa also warned people have worn uniform, by opening the memories of the past and bring it back on his artwork, so that making a relation of events that is betrayal of the people with corruption and other abuses. In his artworks depicted that such actions embarrassing but offenders who blatantly is not embarrassed at all. By discrediting the uniformed officers and memory ORBA can be a kind of myth to reject the anti-democratic ideology that ever applied with uniformity of government militaristic authoritarianism.

Keywords: sign-meaning, Drawing Art, Uniform being Reminded